



Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

**Muzakki Anwar¹, Solae Mad A Lee², Hamas Nahi Munkar³, Tri Kurniawan⁴,
Mujiburrohman⁵**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: muzakianwar56@gmail.com

Diterima: 01-07-2026 | Disetujui: 06-07-2026 | Diterbitkan: 08-07-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of guidance and counseling teachers in improving students' learning motivation. The research employed a qualitative approach using a library research method. The research data were obtained from various literature sources, such as books, scientific journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. Data collection techniques were carried out through documentation, reading, understanding, and recording information related to the role of guidance and counseling teachers and students' learning motivation. The data were then analyzed descriptively using content analysis techniques. The results of the study indicate that guidance and counseling teachers have an important role in helping students improve their learning motivation, overcome academic and personal problems, and develop their potential optimally. Learning motivation is an important factor that influences students' success in the learning process. Students who have high learning motivation tend to be more active, independent, disciplined, and enthusiastic in achieving academic goals. Therefore, guidance and counseling services are highly needed in schools to support the academic, social, and personal development of students comprehensively.

Keywords: *Guidance and Counseling Teacher, Learning Motivation, Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, membaca, memahami, serta mencatat informasi yang berkaitan dengan peran guru BK dan motivasi belajar peserta didik. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar, mengatasi permasalahan akademik maupun pribadi, serta mengembangkan potensi diri secara optimal. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, mandiri, disiplin, dan bersemangat dalam mencapai tujuan akademik. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan di sekolah untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan pribadi peserta didik secara menyeluruh.

Katakunci: Guru Bimbingan Dan Konseling, Motivasi Belajar, Peserta Didik.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Anwar, M., Lee, S. M. A. ., Nahi Munkar, H. ., Kurniawan, T. ., & Mujiburrohman, M. (2026). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(2), 720-726. <https://doi.org/10.63822/8najz33>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan potensi bawaan mereka secara fisik dan mental sehingga mereka dapat sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan mereka. Pendidikan selalu terjadi di lingkungan yang disebut lingkungan pendidikan. Untuk menjadi proses pengajaran yang efektif, lingkungan pendidikan memiliki semua fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan (Yuliana et al., 2023).

Dalam proses pendidikan, keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar seseorang, karena proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal tanpa adanya dorongan atau motivasi dari dalam diri individu (Sunarti, 2021).

Motivasi belajar sangat penting untuk keberhasilan siswa di sekolah. Hasil belajar siswa akan lebih baik jika mereka memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, hasil belajar mereka pasti akan buruk juga. Dalam hal belajar, rendahnya motivasi adalah masalah yang harus segera diselesaikan karena masalah motivasi dapat berdampak langsung pada hasil belajar yang diharapkan (Melinda & Eta, 2020). Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diperhatikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Guru BK sangat krusial untuk meminimalisir krisis pembelajaran atau learning loss dengan membantu siswa mengelola hambatan akademik maupun emosional selama proses pembelajaran mandiri. Guru BK dapat menciptakan budaya pilihan, membuat metode untuk mengontrol emosi, dan mendukung sepenuhnya pertumbuhan potensi individu dalam bidang karir dan sosial (Anjani et al., 2026). Bimbingan dan konseling memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling bertujuan membantu siswa mengembangkan potensi dirinya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan latar belakang yang dimiliki. Melalui layanan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang memiliki wawasan, sikap, dan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Oktaviani et al., 2023). Selain itu, tujuan bimbingan dan konseling juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Salah satu layanan yang tersedia di sekolah adalah bimbingan dan konseling. Layanan ini membantu siswa menemukan identitas mereka, mengenal lingkungan mereka, dan merencanakan masa depan mereka. Layanan bimbingan dan konseling tidak hanya membantu siswa dengan masalah (kuratif), tetapi juga membantu mereka mencegah masalah dan mengembangkan diri mereka sebaik mungkin (Fitriani et al., 2022).

Untuk berhasil dan sukses dalam belajar, peserta didik harus memiliki keterampilan belajar dan motivasi belajar yang kuat di dalam diri mereka sendiri. Untuk berhasil, mereka juga memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain. Guru BK sangat penting untuk membantu siswa di sekolah. Guru BK sangat diperlukan untuk menangani masalah apa pun yang dihadapi siswa, terutama yang berkaitan dengan belajar (Permana, 2020). Dalam proses perkembangan peserta didik, guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang signifikan, baik dalam aspek perkembangan psikologis maupun akademik. Guru BK berperan sebagai pendamping yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri secara optimal sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya (Putri et al., 2022).



Berdasarkan uraian yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa konstruksi motivasi belajar merupakan penentu kritis yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa dalam kerangka pendidikan. Motivasi yang tidak memadai untuk belajar dapat mengakibatkan penurunan antusiasme untuk pengejaran akademik, berdampak buruk pada hasil ilmiah dan realisasi optimal potensi inherent siswa. Mengingat keadaan ini, fungsi pendidik bimbingan dan konseling menjadi sangat penting karena mereka berfungsi sebagai teman, mentor, dan fasilitator dalam membantu siswa dalam menavigasi berbagai tantangan pendidikan. Melalui penyediaan layanan bimbingan dan konseling, diharapkan peserta didik akan meningkatkan tingkat motivasi mereka, menumbuhkan potensi diri mereka, dan mencapai perkembangan akademik dan psikologis yang unggul. Akibatnya, upaya penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menjelaskan peran pendidik bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga menjelaskan modalitas layanan, strategi, dan inisiatif yang diterapkan oleh para profesional bimbingan dan konseling untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang sukses di lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan merupakan jenis studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, jurnal ilmiah, dan literatur lainnya yang relevan. Metode pengumpulan data meliputi membaca, memahami, dan mencatat informasi yang relevan dengan subjek penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk menentukan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keinginan belajar siswa (Raidila et al., 2025).

Dalam penelitian ini, metode penelitian studi pustaka (library research) digunakan. Untuk mengumpulkan data, berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, catatan, dan laporan, dievaluasi. Berbagai referensi yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), tepatnya dengan melakukan penelitian dan penyesuaian konten dari berbagai sumber literatur yang digunakan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan mempertimbangkan kesesuaian konteks dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian (Purbatua, 2020).

PEMBAHASAN

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.

Guru bimbingan konseling di setiap sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, terutama siswa yang mengalami masalah dalam belajar atau masalah pribadi. Guru bimbingan konseling membantu membina kepribadian siswa, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan menyelesaikan masalah mereka sehingga mereka dapat belajar secara mandiri (Enung & Ayu, 2022)



Selain itu Konseling dan bimbingan membantu siswa berkembang secara mandiri dan optimal. Sangat diharapkan bahwa potensi peserta didik akan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk kemampuan mereka dalam belajar, perencanaan karier yang matang, kehidupan sosial, dan kemampuan pribadi. Guru BK harus menawarkan layanan konseling untuk membantu peserta didik menemukan dan menyelesaikan masalah mereka sendiri (Hananto, 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Siswa tidak hanya mendapatkan bantuan dalam mengatasi masalah belajar mereka, tetapi mereka juga didorong untuk menjadi lebih disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan mencapai potensi terbaik mereka.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik

Motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar karena sangat mendukung kemandirian belajar peserta didik. Peserta didik yang mandiri dalam proses belajar akan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru dalam pendekatan pembelajaran konstruktivistik yang sedang berkembang. Faktor-faktor dalam dan di luar diri siswa dapat memberikan motivasi untuk belajar (Novitasari, 2023). Selain itu Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seorang siswa untuk berusaha sebaik mungkin untuk mencapai tujuan akademik (Vivia et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, mandiri, disiplin, dan bersemangat untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar harus terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa peserta didik dapat mengembangkan potensi terbaik mereka dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Pentingnya Layanan BK dalam Pendidikan

Layanan bimbingan dan konseling, lebih dikenal dengan singkatan BK, adalah komponen tak terpisahkan dari dunia pendidikan. Posisi BK sangat penting dalam dunia pendidikan. Kehadiran BK bertujuan untuk membantu siswa memaksimalkan potensi mereka. BK membantu mengarahkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa (Sasmita, 2025). Selain itu Bimbingan dan konseling adalah cara penting untuk membantu siswa menangani masalah pribadi, sosial, dan akademik. Proses ini dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas belajar siswa (Arsyad1 et al., 2025).

Istilah bimbingan dan konseling berasal dari kesepakatan internasional yaitu *guidance and counseling*. Bimbingan dapat diartikan sebagai proses membantu peserta didik dalam mengenali diri sendiri, baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Sementara itu, konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui pemahaman terhadap pengalaman dan permasalahan yang dihadapi agar dapat menemukan solusi yang tepat. Dengan demikian, bimbingan dan konseling dapat dipahami sebagai suatu proses bantuan yang bertujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal serta membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi (Nichla et al., 2023).



Layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting untuk membantu siswa berkembang secara optimal dalam bidang pribadi, sosial, akademik, dan profesional. Layanan ini membantu siswa memahami diri mereka sendiri, lebih memahami lingkungan mereka, dan menentukan tujuan kehidupan dan jalan belajar mereka (Habsy et al., 2024).

Berdasarkan diskusi yang telah dibahas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru bimbingan dan konseling tidak hanya membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar mereka, tetapi juga memberikan arahan, motivasi, dan dukungan agar siswa dapat berkembang secara optimal dalam bidang akademik, sosial, dan pribadi.

Motivasi belajar juga merupakan salah satu komponen penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, mandiri, disiplin, dan bersemangat untuk mencapai tujuan akademik mereka. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat penting di sekolah untuk membantu siswa meningkatkan keinginan mereka untuk belajar dan mengembangkan potensi terbaik mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Guru BK tidak hanya membantu siswa dalam mengatasi masalah mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan potensi mereka sepenuhnya dalam bidang akademik, pribadi, dan sosial.

Salah satu komponen utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah motivasi mereka untuk belajar. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, mandiri, disiplin, dan bersemangat dalam kelas. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat penting di sekolah untuk membantu siswa meningkatkan keinginan mereka untuk belajar dan memaksimalkan potensi mereka. Dengan guru BK yang baik, diharapkan peserta didik dapat mencapai perkembangan akademik dan psikologis yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, O. R., Nuha, M. S., Paramita, N. D., Khoirudin, M., & Kunci, K. (2026). *Kerangka Konseptual Peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Fasilitator : Dekonstruksi P5 menuju PL8D dalam Kurikulum Merdeka*. 11(2), 93–102. <https://doi.org/10.17977/um027v11i22026p93-102>
- Arsyad1, N. B., Fanau², S. B., Jefri, M., Mata⁴, Y., Dony⁵, P. M. T., & Fanpada⁶, N. (2025). *implementasi konsep dasar bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pengembangan peserta didik di sd gmit 023 ruilak kelurahan walai barat kecamatan teluk mutiara kabupaten ALOR*. 3(3), 587–593.
- Enung, H., & Ayu, Y. (2022). *Layanan Bimbingan Konseling Perencanaan Individual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*. 5(2), 146–156.
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). *Problematika Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. 1, 174–180.



- Habsy, D. B. A., Zahro1), M. P. P. A., & Mustika1, E. W. (2024). *Urgensi Asesmen Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah 268 | Jurnal CONSILIUM (Education and Counseling Journal) PENDAHULUAN Bimbingan dan konseling ialah salah satu aspek yang bersangkutan dengan sistem pendidikan . Menuru. 268–282.*
- Hananto, I. (2022). *Upaya guru bk dalam mengembangkan sikap positif peserta didik. 4(2), 1–10.*
- Melinda, R., & Eta, K. (2020). *Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. 2(2).*
- Nichla, S., Attalina, C., Rofiqoh, N., Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2023). *KONSELING DI SEKOLAH DASAR. 538–546.*
- Novitasari, A. T. (2023). *Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar. 05(02), 5110–5118.*
- Oktaviani, S. N., Bimbingan, P., Tarbiyah, F., Islam, I. A., & Bukittinggi, N. I. (2023). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memperkuat Karakter Siswa. 2(1), 115–119.*
- Permana, S. A. (2020). *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. 1(2), 61–69.*
- Purbatua, M. (2020). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling Purbatua Manurung. 115–127.*
- Putri, R. A., Hartini, S., & Siswanti, R. (2022). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X KKO di SMA Negeri 1 Sewon. 7(3), 281–287.*
- Raidila, A. S., Lesmana, G., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *Strategi Efektif Dalam Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Demi Mencapai Kemandirian BELAJAR Nazwa1., 11, 1–10.*
- Sasmita, E. (2025). *PESERTA DIDIK DI SEKOLAH. 2(1), 83–91.*
- Sunarti, R. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. November, 289–302.*
- Vivia, F. A., Vinka, V., Lia Nanda, A., Supriyadi, & Izzatika, A. (2024). *Pedagogika : Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. 12(2), 414–431.*
- Yuliana, C., Hanim, Z., Huda, M. S., & Yamin, M. (2023). *Sumber Daya Lembaga Dalam Praktek Dunia Pendidikan. 06(1), 2285–2294.*